

## **Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Financial Distress Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022**

Agustina Khristina Ningrum<sup>1✉</sup>, Dr.Sri Layla Wahyu Istanti<sup>2</sup>

Jurusan Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang

### **Abstrak**

Dengan menggunakan purposive sampling, penelitian ini mengumpulkan 81 data poin dari 27 bank yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2022. Temuan penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan, leverage, dan kesulitan keuangan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif. Penelitian ini akan menyelidiki ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan faktor-faktor penentunya pada tahun 2020–2022.

**Kata kunci:** Ketepatan waktu; umur perusahaan; ukuran perusahaan; *leverage*; *financial distress*

Copyright (c) 2025 Agustina Khristina Ningrum

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [agustinakhristina08@gmail.com](mailto:agustinakhristina08@gmail.com) , [laylawahyu3@gmail.com](mailto:laylawahyu3@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Bagi manajemen, laporan keuangan adalah sarana untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, gambaran kesehatan keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi, dan representasi kinerjanya. Para pemangku kepentingan ini terdiri dari kreditor yang menilai kapasitas bisnis untuk melunasi utang, pemegang saham yang memperkirakan kemungkinan pengembalian investasi, dan manajemen, yang menggunakan data ini untuk memandu pilihan mereka. Agar laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan, perusahaan harus memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan diterbitkan tepat waktu. Pengguna tidak dapat membuat keputusan yang lebih cerdas tanpa laporan keuangan yang tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan paling dipengaruhi oleh usia perusahaan. Studi ini menemukan, Larasati dkk (2024) menjelaskan bahwa umur perusahaan berkaitan dengan lama perusahaan beroperasi. Perusahaan yang telah beroperasi lebih lama cenderung lebih mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pengalaman perusahaan dalam menghadapi tantangan terkait pengolahan informasi dan penyelesaian masalah sangat

berpengaruh dalam konteks ini. Menurut Putri dan Wahyudi (2022), usia perusahaan secara signifikan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Sementara itu, Nisa (2022) menemukan bahwa, meskipun tidak signifikan secara statistik, usia perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan.

Faktor kedua yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah size (ukuran perusahaan). Larasati et al. (2024) menyatakan bahwa besarnya bisnis yang ditunjukkan oleh total aset, pendapatan, dan tenaga kerja digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan. Karena biaya yang terkait dengan penjualan seringkali lebih tinggi, total pendapatan juga dapat digunakan sebagai pengukur ukuran perusahaan (Apriliani dan Muniroh, 2021). Ukuran perusahaan ditentukan dengan mengambil Ln (total aset). Ketepatan waktu laporan keuangan berkorelasi positif dengan ukuran perusahaan, sesuai dengan penelitian Wulandari dan Natalia (2023). tetapi juga memiliki dampak negatif yang besar, menurut penelitian Putri dan Wahyudi (2022).

*Leverage* merupakan elemen ketiga dalam penelitian ini yang mempengaruhi seberapa cepat laporan keuangan dibuat. Kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi komitmen keuangan baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang dikenal dengan istilah *leverage* (Nisa, 2022). *Leverage* digunakan untuk mengetahui proporsi nilai perusahaan yang dibiayai oleh utang, menurut Prabowo dan Dewi (2023). Indikator *leverage* adalah rasio utang terhadap ekuitas (DER). Agustina dan Rahmawati (2023) menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan, sedangkan Nisa (2022) menemukan bahwa *leverage* memilikipengaruh positif yang tidak signifikan.

*Financial distress* adalah faktor keempat yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Oleh Mukoffi et al. (2024), perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan sebelum mengajukan kebangkrutan. Kinerja yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dapat memberikan indikasi adanya kesulitan keuangan, terutama jika nilai buku perusahaan menurun. Rahmaniah (2023) mengatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara Rahmaniah (2023) mengatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif yang signifikan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2022. Institusi-institusi ini sangat penting untuk menjaga efisiensi kebijakan moneter dan menjamin sistem pembayaran yang lancar. Selain itu, industri perbankan adalah entitas keuangan penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

## METODE PENELITIAN

Dengan penekanan pada teori signalling, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menghasilkan teori dan hipotesis tentang peristiwa tertentu. Menurut gagasan ini, perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk menyampaikan informasi yang baik atau buruk tentang kinerja mereka. Populasi penelitian ini terdiri dari 47 bank konvensional yang tercatat di BEI antara tahun 2020 dan 2022. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Perusahaan yang tercatat di BEI pada saat itu, memiliki data yang lengkap dan relevan, serta secara rutin menerbitkan laporan keuangan untuk tahun 2020 dan 2022 menjadi sampel penelitian. Dari kriteria tersebut, 27 perusahaan memenuhi syarat sebagai sampel, menghasilkan total 81 data observasi. "Laporan tahunan yang telah diaudit oleh lembaga keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022" menyediakan data sekunder untuk penelitian ini. Sumber data adalah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti menggunakan regresi logistik dalam penelitian ini. Tiga pengujian - kecocokan model secara keseluruhan, kecocokan model, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) - digunakan untuk mengevaluasi validitas model

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien**

Determinasi		
-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
47,446 <sup>a</sup>	,149	,284

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1, nilai R-squared untuk *Cox & Snell* dan *Nagelkerke* masing-masing adalah 0,149 dan 0,284. Ini berarti bahwa variabel independen menjelaskan 28,4% dari total variasi, sementara faktor-faktor lain yang mempengaruhi 71,6% sisanya tidak diperhitungkan dalam model penelitian.

### HASIL UJI HIPOTESIS

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik (Uji Parsial)**

	B	S.E.	Wald	Sig.	Exp(B)
UMUR	0,005	0,021	0,055	0,815	1,005
SIZE	-0,917	0,386	5,635	0,018	0,4
DER	0,055	0,194	0,081	0,776	1,057
FD	0,004	0,081	0,003	0,958	1,004
Constant	13,046	5,765	5,121	0,024	463413,347

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Tabel 2 di atas memberikan penjelasan mengenai formula model analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Ln} \left( \frac{KW}{1-KW} \right) = 13.046 + 0.005 \text{ UMUR} - 0.917 \text{ SIZE} + 0.55 \text{ DER} + 0.004 \text{ FD} + e$$

Tabel 2 menunjukkan koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar 0.005, nilai Wald sebesar 0.055, dan tingkat signifikansi sebesar 0.815. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang baik namun kecil, tidak termasuk H1. Kami tidak dapat menyimpulkan bahwa sejarah perusahaan yang lebih panjang meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan.

Dengan koefisien regresi sebesar -0.197, nilai Wald sebesar 5.635, dan tingkat signifikansi sebesar 0.018, variabel ukuran perusahaan menunjukkan korelasi negatif yang signifikan. Hal ini membantah H2 dan anggapan bahwa perusahaan yang lebih besar menyediakan laporan keuangan tepat waktu.

Koefisien regresi leverage adalah 0,055, nilai Wald-nya adalah 0,081, dan tingkat signifikansinya adalah 0,776. Hal ini membantah H3, yang menyatakan bahwa leverage memiliki efek yang menguntungkan secara marjinal. Oleh karena itu, gagasan bahwa leverage memiliki dampak merugikan yang besar terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan juga terbantahkan.

Terakhir, koefisien regresi adalah 0,004, nilai Wald adalah 0,003, dan tingkat signifikansi untuk variabel kesulitan keuangan adalah 0,958. Hal ini membantah H4 dengan menunjukkan bahwa kesulitan keuangan memiliki dampak yang menguntungkan tetapi dapat diabaikan. Hal ini juga membantah anggapan bahwa pelaporan keuangan yang tepat waktu sangat dipengaruhi oleh kesulitan keuangan.

### **Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Teori pertama adalah “bahwa semakin lama sebuah organisasi berdiri, maka laporan keuangannya akan semakin dapat diandalkan dalam hal ketepatan waktu”. Karena dampaknya tidak besar, temuan uji hipotesis menolak hipotesis ini. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada sedikit pengaruh, bahkan jika perusahaan yang sudah lama berdiri sering menyelesaikan laporan keuangan mereka tepat waktu.

Usia perusahaan menunjukkan seberapa siap perusahaan tersebut dalam menangani berbagai kendala dan mencari solusi. Menurut teori sinyal, situasi ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melakukan investasi. Temuan ini sesuai dengan apa yang ditemukan oleh Witasari dkk. (2021), yaitu umur perusahaan memang berpengaruh positif (meskipun kecil) terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sesuai dengan hipotesis kedua. Namun, hasil pengujian membantah gagasan ini dengan menunjukkan bahwa efeknya secara signifikan negatif dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aset perusahaan menyulitkan perusahaan untuk memberikan pelaporan keuangan yang tepat waktu.

Perusahaan besar seringkali memiliki lebih banyak aset dan berkinerja baik, tetapi memiliki banyak aset dapat memperlambat proses audit, yang berdampak negatif pada ketepatan waktu pelaporan. Menurut teori signalling, hal ini dapat mengirimkan pesan yang buruk kepada investor, sehingga membuat mereka kurang percaya diri untuk melakukan investasi. Menemukan pengaruh negatif dan signifikan secara statistik dari ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, temuan ini sejalan dengan temuan Putri dan Wahyudi (2022).

### **Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Menurut argumen ketiga, pelaporan keuangan tertunda karena leverage. Temuan pengujian menunjukkan pengaruh positif, yang membantah asumsi tersebut meskipun leverage tidak signifikan secara statistik. Ini menyiratkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan sedikit tetapi signifikan dipengaruhi oleh utang perusahaan.

Menurut penelitian ini, pemberi pinjaman sering kali hanya menawarkan uang sebagai ganti jaminan ekuitas. Akuntabilitas yang lebih besar ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih besar, yang memotivasi bisnis untuk menunjukkan kinerja keuangan yang kuat. Kreditur dapat mengawasi hal ini dengan laporan keuangan rutin. Menurut teori sinyal, keadaan ini memberikan sinyal yang baik kepada investor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melakukan investasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kalsum pada tahun 2022, yang juga mengungkapkan bahwa leverage memiliki dampak yang kecil namun bermanfaat terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh *financial distress* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Menurut hipotesis keempat, ketepatan waktu pelaporan keuangan secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh kesulitan keuangan. Namun demikian, teori ini dibantah karena temuan pengujian menunjukkan bahwa, meskipun tidak secara signifikan, kesulitan keuangan memiliki dampak yang menguntungkan. Hal ini mengimplikasikan bahwa, meskipun dengan efek yang sangat kecil, perusahaan lebih memilih untuk menyampaikan laporan keuangan lebih cepat ketika mereka mengalami kesulitan keuangan.

Hal ini karena, ketika dihadapkan pada tantangan keuangan, perusahaan dapat melakukan penyesuaian pada menit-menit terakhir pada laporan keuangan mereka untuk memastikan penyerahannya tepat waktu. Jika Anda percaya pada teori sinyal, skenario ini mengirimkan sinyal positif kepada investor, yang mungkin membuat mereka merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi. Risanty dkk. (2023) menemukan pengaruh yang sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, meskipun sedikit, oleh karena itu temuan kami sejalan dengan temuan mereka.

### **SIMPULAN**

Dari pembahasan dan hasil sebelumnya, kita dapat menyimpulkan beberapa hal. Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, variabel usia usaha memiliki dampak yang kecil namun positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Meskipun dampaknya minimal, laporan keuangan perusahaan cenderung lebih tepat waktu jika perusahaan tersebut telah lama

menjalankan usahanya. Aset perusahaan yang lebih besar dikaitkan dengan kemungkinan yang lebih tinggi untuk terlambat menyampaikan laporan keuangan. Ini adalah konsekuensi substansial dan negatif dari variabel ukuran perusahaan. Variabel leverage menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan; semakin tinggi nilai DER, laporan keuangan lebih tepat waktu, meskipun pengaruhnya kecil. Sementara itu, variabel financial distress juga menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan, di mana semakin tinggi tingkat financial distress, laporan keuangan disampaikan lebih tepat waktu, meskipun pengaruhnya tetap kecil.

#### Referensi:

- Algifahri. (2018). *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi 2*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Budiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Dwi Agustina, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 15.
- Ghozali, I. (2021). *25 Grand Theory-Theory Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Semarang: Badan Penerbit Yoga Utama.
- Imam Prabowo, N. G. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Mirai Management*, 6.
- Kalsum. (2022). Analisis pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 7.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, edisi 1*. Depok: Rajawali Pers.
- Mudjiyanti, G. d. (2021). Pengaruh Corporate Governance dan Firm Size Terhadap Financial Distress. *Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13- 24.
- Muh Anshori, M. (2019). Lembaga Keuangan Bank: Konsep, Fungsi dan Perkembangannya di Indonesia. *Madani Syari'ah*, 12.
- Nisa, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*. Jember: Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Penyusun, T. (Edisi 2023). *Pedoman Penyusunan Skripsi Universitas YPPI Rembang*.

Rembang: Universitas YPPI Rembang.

- Rahmaniah, F. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan*. Jambi: Skripsi Universitas Jambi.
- Risanty, A. B. (2023). Analisis Pengaruh ukuran Perusahaan, Financial Distress dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI) Periode 2018-2020. *JAFAR (Journal of Islamic Finance and Accounting Research)*, 12.
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, edisi 1*. Jakarta: Kencana.
- Siti Yusina Utami Putri, I. W. (2022). Pengaruh Umur perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Nasional*, 37.
- Sriyunia Anizar, M. A. (2023). Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untruk Penelitian yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif dan Konstruktif*. Edited By Y. Siryandari. Bandung: ALFABETA.
- Syafira Nida Isyarani, R. V. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 12.
- Wahyu Dewi Retno Wulandari, E. Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana pendidikan*, 12.
- Winda Apriliyani, H. M. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Rasio Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Aset*, 8.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada 29 Desember 2023, pukul 18.30 WIB
- Witasari, P. M. (2021). Pengaruh kinerja Keuangan, Ukuran dan Umur perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 12.